

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Alasan penulis menggunakan metode kualitatif adalah :

1. Ingin mengetahui secara langsung proses implementasi kebijakan penanggulangan pasca bencana itu dilaksanakan.
2. Masalah-masalah yang akan dicari jalan keluarnya dapat diketahui dan didekati sesuai dengan substansinya.
3. Data yang dikumpulkan dapat menjadi bahan pengembangan teori.
4. Hasil analisis dapat dijadikan pengembangan kebijakan.

Sedangkan instrumen dalam penelitian ini adalah orang (*human instrument*) yaitu peneliti sendiri. Peneliti bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

3.2 Lokasi Penelitian

Berdasarkan data permasalahan sebagai mana di uraikan pada Bab Pendahuluan, tentang implementasi kebijakan pemerintah dalam

menanggulangi kerusakan pasca bencana. Data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanggamus antara lain tanggul yang rusak akibat banjir bila dibiarkan dapat menggenangi rumah penduduk. menunjukkan beberapa infrastruktur jembatan putus yang belum diperbaiki mengakibatkan terhambatnya arus lalu lintas kendaraan yang mengangkut hasil pertanian dan sebagainya.

Penulis merasa tertarik dan ingin mengetahui apa sebenarnya yang terjadi terhadap implementasi kebijakan pemerintah dalam menanggulangi kerusakan akibat bencana di Kabupaten Tanggamus. Alasan inilah yang menyebabkan penulis mengambil lokasi penelitian ini pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanggamus.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi peneliti sehingga tidak terjebak dalam pengumpulan data yang terlalu luas yang kurang relevan dengan rumusan masalah penelitian. Menurut Strauss dan Corbin yang dikutip oleh Moeloeng, (2000;43), “fokus penelitian berfungsi untuk memilih data yang relevan dan tidak relevan meskipun tidak menarik, maka tidak perlu dimasukkan ke dalam data yang sedang dikumpulkan”.

Pendapat lain yang dikemukakan oleh Sugiyono, (201;207), tentang fokus penelitian bahwa “Karena terlalu luasnya masalah, maka peneliti akan membatasi penelitian dalam satu atau lebih variabel”. Fokus

penelitian dalam penelitian ini diperoleh setelah peneliti melakukan *grand tour obsevation* dan *grand tour question* atau yang lebih dikenal dengan penjelajahan umum.

Fokus penelitian ini menjadi penting karena dapat memandu dan mengarahkan jalannya penelitian. Berdasarkan fokus penelitian, maka peneliti membatasi temuan-temuan dengan arahan fokus penelitian, dengan demikian peneliti akan mengetahui dengan pasti data mana yang perlu dimasukkan ke dalam data yang sedang dikumpulkan. Penelitian ini difokuskan pada beberapa hal antara lain :

1. Proses implementasi kebijakan pemerintah dalam penanggulangan kerusakan pasca bencana di Kabupaten Tanggamus dilihat dari :
 - a. Perencanaan.
 - b. Anggaran.
 - c. Operasional.
 - d. Target.
2. Masalah-masalah lain yang berkenaan dengan implementasi kebijakan dalam menanggulangi kerusakan akibat bencana.

3.4 Informan

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto, (2002;116). Pendapat tersebut memberikan pengertian bahwa, dalam penelitian ini,

unit analisisnya adalah pihak yang terkait dengan implementasi kebijakan pemerintah dalam menanggulangi kerusakan Pasca Bencana Kabupaten Tanggamus antara lain :

1. Kepala Badan Penanggulangan Bencana.
2. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanggamus.
3. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tanggamus.
4. Kepala Bidang pada BPBD.
5. Camat Wilayah Kena Bencana
6. Kepala Pekon Kena Bencana

3.5 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yaitu sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Amirin, (2000;132). Untuk memperdalam pemahaman tentang implementasi program penanggulangan pasca bencana dalam rangka mengembalikan fungsi pelayanan publik, maka peneliti akan melakukan wawancara dengan para nara sumber (informan) yang relevan serta berkompeten sesuai dengan materi penelitian ini.

Rusidi, (2002;14), mengemukakan bahwa “Informan adalah sumber data primer yang mampu memberikan informasi mengenai

diri/keadaan orang lain atau memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lingkungan yang menjadi informan”. dalam penelitian ini pihak yang berkompeten terhadap penanggulangan kerusakan pasca bencana di Kabupaten Tanggamus yaitu Pelaksana pada Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanggamus, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Lampung dan Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Propinsi Lampung.

2. Data Sekunder

Data sekunder sebagaimana dikemukakan oleh (Amirin, 2000;132) adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data tersebut. Selain sumber data utama, peneliti juga akan menggunakan sumber data lain yaitu sumber data dalam bentuk arsip, dokumen dan naskah penting lainnya yang terkait dengan program penanggulangan pasca bencana.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai

cara, berbagai sumber, dan dengan pengaturan-pengaturan tertentu. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi, Sugiyono, (2013;225).

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini adalah dengan menggunakan prosedur sebagai mana dikemukakan oleh Creswell (1994;149), yaitu *observation, interview, document and visual images*. Dengan demikian dalam penelitian ini penulis menggunakan prosedur pengumpulan data melalui :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yaitu pegawai dan pejabat di lingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanggamus, pegawai subbagian perencanaan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tanggamus, dan pegawai bidang pengairan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanggamus. Selain itu peneliti mengamati langsung ke lokasi yaitu daerah yang terkena dampak kerusakan akibat bencana yaitu tanggul penahan air Way Belu Pekon Kanyangan, Kecamatan Kota Agung Barat, dan Pekon Bandar Kejadian Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus.

Peneliti juga mengamati tentang keadaan penduduk yang terkena dampak kerusakan akibat bencana, baik dampak langsung maupun

tidak langsung. Selanjutnya peneliti ingin menanyakan langsung tentang permasalahan-permasalahan yang dialami, dan apakah ada bantuan atau perhatian pemerintah terhadap penduduk yang terkena bencana.

2. Wawancara

Wawancara sebagaimana dikemukakan oleh Mulyana, (2001;180), adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melihat seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Penulis akan melakukan wawancara dengan beberapa nara sumber yaitu kepada :

- Kepala Badan Pelaksana Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanggamus dalam hal inventarisasi data dan perhitungan kerugian dan kerusakan akibat bencana.
- Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tanggamus dalam hal rencana anggaran yang disediakan.
- Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanggamus dalam hal koordinasi perencanaan dan tim teknis.
- Kepala Bidang pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanggamus dalam operasional penanggulangan kerusakan akibat bencana.
- Camat daerah terkena bencana.
- Kepala Pekon daerah terkena bencana.

Wawancara dilakukan di beberapa tempat yaitu untuk informan dari pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanggamus dilakukan di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah, terhadap pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dilaksanakan di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, dan yang berkaitan dengan pegawai Dinas Pekerjaan Umum dilaksanakan di Kantor Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanggamus. Selain dari pada itu penulis juga melakukan wawancara dengan pegawai Kecamatan Kota Agung Barat di Kantor Kecamatan Kota Agung Barat dan melaksanakan wawancara dengan salah satu warga masyarakat Pekon Kanyangan di Pekon Kanyangan Kecamatan Kota Agung Barat. Wawancara dengan pegawai Kecamatan Kota Agung Barat dan warga masyarakat Pekon Kanyangan yang terkena dampak kerusakan pasca bencana.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data melalui dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian. Pada penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah :

- Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan program penanggulangan kerusakan pasca bencana di wilayah Kabupaten Tanggamus.
- Dokumen tentang data kerusakan akibat bencana.

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” bagaimana peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. “Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan kawasan bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek yang akan diteliti”. Sugiyono, (2013;222).

Penelitian dengan metode kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta namun peranan peneliti sangat menentukan keseluruhan skenarionya. Moloeng, (1998;117). Oleh karena itu maka yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkannya dengan data yang lain.

3.8 Teknik Analisis Data

Proses Analisis Data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan, Nasotion (1988) yang dikutip oleh Sugiyono, (2013;245) teknik analisis sebagai berikut :

1. Analisis Sebelum di Lapangan.

Analisis data sebelum di lapangan adalah dengan cara menganalisis data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, karena fokus penelitian bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.

2. Analisis Data di lapangan.

Analisis data pada saat pengumpulan data di lapangan, setelah dianalisis data ternyata belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan penelitian sampai pada tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), yang dikutip oleh Sugiyono, (2013;246).

3. Comfirmability (kepastian).

Untuk mendapatkan kepastian data yang telah dikumpulkan, peneliti melakukan konsultasi kepada :

- a. Dosen Pembimbing dalam bentuk konsultasi untuk memeriksa data hasil penelitian yang telah dituangkan dalam bentuk tulisan untuk diadakan diskusi dan mendapatkan berbagai saran dari Pembimbing.
- b. Badan Nasional Penanggulangan Bencana selaku Koordinator dalam penentuan anggaran rehabilitasi dan rekonstruksi di Kabupaten/Kota di Indonesia.

- c. Teman-teman sejawat atau diskusi dengan teman sejawat (*peer debriefing*) untuk membangun kredibilitas. Diskusi teman sejawat tersebut bermaksud untuk mengeksplorasi aspek-aspek penelitian yang secara garis besarnya berkenaan dengan rencana penelitian dan langkah-langkah selanjutnya.

3.9 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.

No	Uraian	Pelaksanaan											
		Oktober				Nopember				Desember			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Persiapan Penelitian												
	Mengurus izin penelitian	■											
	Menyiapkan bahan-bahan		■										
	Pemberitahuan penelitian			■	■	■							
2.	Pelaksanaan Penelitian												
	Tinjauan ke lokasi bencana					■	■	■					
	Wawancara kepada informan					■	■	■					
	Dokumentasi								■				
3.	Analisis Data												
	Mengamati hasil tinjauan									■	■	■	
	Memeriksa hasil wawancara									■	■	■	
	Mengamati dokumen-dokumen									■	■	■	
4.	Penyelesaian Penelitian												
	Membuat laporan hasil penelitian										■	■	
	Membuat keterangan hasil penelitian										■	■	
	Membuat kesimpulan penelitian										■	■	■